

### BAB 3

#### DATA DAN ANALISIS DATA

#### 3.1 Data

##### 3.1.1 Data Edisi Bulan Februari 2005.

- 1) Merekrut pelatih Persid Jember, Freddy Muli, tim *Macan Putih* Mendapat kecaman. (TB/EF/05/H1/P2/K2)
- 2) *Bak oase di gurun pasir*, gelar juara Piala Emas Bang Yos menjadi pelepas dahaga selama 20 tahun warga Medan. (TB/EF/05/H2/P2/K2)
- 3) *Dua gelar yang direngkuh* pada turnamen Piala Emas Bang Yos 2005, pemain terbaik dan top soccer, benar-benar melambungkan nama Christian Carrasco. (TB/EF/05/H2/P2/K1)
- 4) Sekalipun telah diikat kontrak oleh PSMS, *bomber* asal Cili itu diincar sejumlah klub kontestan Liga Indonesia. (TB/EF/05/H2/P4/K1)
- 5) Keinginan *membajak Carrasco* kian kencang, dukungan sudah diberikan pembina Persija sekaligus Gubernur DKI, Sutiyoso. (TB/EF/05/H2/P5/K1)
- 6) Ada dua alasan yang membuat saya betah. Pertama, karena PSMS satu-satunya tim yang pertama kali menghubungi saat ia *didepak* Persebaya (TB/EF/05/H2/P2/K2)
- 7) Meski tak semeriah ketika PSMS merebut gelar juara perserikatan 1985, arak-arakan sejak di Bandara Polonia, Medan, Senin (14/2), itu cukup *mengetarkan*. (TB/EF/05/H2/P2/K1)
- 8) "Stok pemain kami terbatas, kondisi ini baru terasa kalau ada pemain inti cedera atau terkena *kartu kuning*," kata arsitek Persib, Indra Tohir. (TB/EF/05/H2/P6/K3)

- 9) Makanya tawaran untuk mengikuti turnamen di Kendari kami tolak,” kata Syamsul Qamar, Eks asisten manajer PSM musim lalu yang ditugasi *berburu pemain*. (TB/EF/05/H2/P9/K4)
- 10) Persmin merombak total timnya yang tampil di kompetisi divisi satu. Hanya empat pemain yang dipertahankan, selebihnya *muka-muka baru*. (TB/EF/05/P/K)
- 11) Manajemen Persid mengancam akan menyeret kasus ini ke *meja hijau*. (TB/EF/05/P3/K1)
- 12) Setelah *memeras fisik habis-habisan*, kini mereka pantas mendapat ujian sekaligus liburan,” tutur Mustaqim. (TB/EF/05/H3/P7/K1)
- 13) Bisa jadi *asap rokok akan kembali menyelamatkan kompetisi* yang kini memasuki detik-detik akhir. (TB/EF/05/H4/P12/K3)
- 14) *Tim Macan Putih* musim lalu menggandeng *Gudang Garam*, produk pesaing Djarum. (TB/EF/05/H4/P11/K2)
- 15) Padahal, *Djarum tak mau* jika stadion masih dipenuhi rokok pesaingnya. (TB/EF/05/H4/P11/K3)
- 16) Menurut PSSI, *laporan* itu masih *tertahan IMG* (pelaksana sponsor LI 2004), yang tahun 2005 ini tak akan dipakai lagi oleh PSSI. (TB/EF/05/H4/P10/K1)
- 17) *Kompetisi LI 2005* yang memakai format dua wilayah, langsung *menuai masalah*. (TB/EF/05/H6/P1/K1)
- 18) “Meski saya pemain profesional, tak selamanya *tumpukan rupiah* menjadi target utama,” tegas Carrasco. (TB/EF/05/H2/P7/K2/P/K)
- 19) Tapi sikap Gullit *bak pedang bermata ganda*. (TB/EF/05/H7/P2/K1)

- 20) Buat pemain LI lain, tunjukkan cara yang sportif, baik kala berhadapan dengan *sang pengadil lapangan* maupun para suporter, yang sejujurnya mengidolakan dan membanggakan mereka. (TB/EF/05/H6/P2/K2)
- 21) Pemain jebolan Timnas Sea Games Vietnam itu melesakkan *gol cantik* yang mengantar kemenangan Persita 3-2 atas Perserang, Rabu lalu. (TB/EF/05/H8/P3/K2)
- 22) *Djarum* masih *khawatir* dengan *kerja sama PSSI*, dan *Bank Mandiri* di LI 2004 yang belum beres. (TB/EF/05/H4/P3/K1)
- 23) “Begitu *Persebaya* *teriak-teriak* belum kebagian duit hadiah LI, kami langsung mengeluarkan setoran terakhir,” ungkap Kun. (TB/EF/05/H4/P4/K1)

### 3.1.2 Data Edisi Bulan Maret 2005

- 1) Pengurus Persikota boleh saja tak terlalu bernafsu mengincar gelar juara. Tapi strikernya, Aliyudin, tetap *haus gol*. (TB/EM/05/H1/P1/K2)
- 2) Ia pula yang menjadi pahlawan *Persikota* kala *menampar Persita* 1-0 dalam *derby* panas rabu lalu. (TB/EM/05/H1/P1/K3)
- 3) *Menjamu Deltras* di Stadion Banteng, Minggu (13/3), target tiga angka digantungkan. (TB/EM/05/H1/P2/K2)
- 4) “Tanpa banyak *pemain bintang*, kami siap membuat kejutan!” tegas Aliyudin. (TB/EM/05/H1/P1/K3)
- 5) Jika *Persebaya* *dihantam tamunya* asal Thailand, Krung Thai Bank, di Surabaya, PSM malah melabrak BEC Tero Sasana 1-0 di Bangkok. (TB/EM/05/H1/P1/K2)

- 6) Apa arti hasil ini bagi *tim Ayam Jantan dari Timur* dan *Bajul Ijo*?  
(TB/EM/05/H1/P1/K2)
- 7) *Arema* kian kokoh di puncak setelah *menekuk PSIS* 1-0, di Stadion Gajayana, Malang, Rabu (9/3). (TB/EM/05/H2/P1/K2)
- 8) Menyusul di peringkat kedua, *PSDS*, yang *menghajar PSPS* 3-0 di Lubuk Pakam, Selasa lalu. (TB/EM/05/H2/P1/K2)
- 9) Uniknya kemenangan itu diraih saat *Macan Kemayoran* memaknai semua pemain lokal, tanpa pemain asing! (TB/EM/05/H2/P5/K2)
- 10) Partai *derby* *Persita* kontra *Persikota* di Tangerang, *banjir* kartu dari saku wasit Purwanto, yang dikenal tegas. (TB/EM/05/H2/P2/K1)
- 11) Partai *derby* *Persita* kontra *Persikota* di Tangerang banjir kartu dari saku wasit Purwanto, yang dikenal tegas. (TB/EM/05/H2/P2/K1)
- 12) Yang pasti, *Bayi Ajaib* dengan semangat tinggi memupus perlawanan *Pendekar Cisadane* 1-0. (TB/EM/05/H2/ P8/K3)
- 13) Yang pasti, *Bayi Ajaib* dengan semangat tinggi *memupus perlawanan* *Pendekar Cisadane* 1-0. (TB/EM/05/H2/ P8/K3)
- 14) Baru dua rangkaian pertandingan berlangsung, *protes* pada kinerja wasit mulai *berhamburan*. (TB/EM/05/H2/P1/K1)
- 15) Harus bagaimana lagi gol kami ciptakan agar diakui sebagai *gol bersih*?? tanya Recky Pontoh, manajer *Persmin*. (TB/EM/05/H2/P3/K4)
- 16) Untunglah mantan pelatih timnas itu mampu membawa *Persema* memukul *Persiba* 2-0 di Malang, Selasa lalu. (TB/EM/05/H2/P9/K2)
- 17) *Ambisi besar* diusung dua pelatih muda, Jaya Hartono (*Persiba*) dan Mustaqim (*Persela*), saat tim mereka diadu. (TB/EM/05/H3/ P2/K2)

- 18) *Persela* sempat *mengintip* kekuatan *Persiba*, saat tim ini main di kandang *Persik*. (TB/EM/05/H3/ P2/K2)
- 19) *Persijap* sendiri cuma *memetik* hasil seri di dua laga awal. (TB/EM/05/H3/ P2/K2)
- 20) Pelatih *Persekabpas*, *Subangkit*, tak peduli. Walau *buta* kekuatan lawan ia optimistis. (TB/EM/05/H3/P2/K1)
- 21) *Kubu PSPS* yang tengah *babak belur*, ingin *bangkit* di kandang. (TB/EM/05/H3/P3/K2)
- 22) Jika *Persebaya* dihantam tamunya asal Thailand, *Krung Thai Bank*, di Surabaya, *PSM* malah *melabrak* *BEC Tero Sasana*, 1-0 di Bangkok. (TB/EM/05/H1/P1/K2)
- 23) Optimisme *menggelora* di *kubu Persikota* seusai menekuk *saudara tuanya*, *Persita*, 1-0. (TB/EM/05/H4/P1/K1)
- 24) *Nurjati* dan *Rolando Khoibur* kemungkinan diplot *menutupi lubang yang ditinggalkan kedua pemain*. (TB/EM/05/H4/P6/K1)
- 25) Praktis tanpa umpan-umpan dari sisi sayap kanan, kreativitas serangan *Persikota tumpul*. (TB/EM/05/H4/P8/K1)
- 26) Lawatan *Deltras* ke kandang *Persikota* *ibarat membangunkan harimau tidur*. (TB/EM/05/H4/P1/K1)
- 27) “Mereka sulit ditaklukkan di kandang sendiri, bahkan siap *menerkam* setiap lawan yang datang,” ujar *Rusdy*. (TB/EM/05/H4/P2/K2)
- 28) “Percuma punya pemain bagus dan buang-buang uang, selama masih banyak *mafia* di kompetisi, *Persikota* tak akan pernah juara,” ujar *Wahidin Halim*, ketua umum *Persikota*, apatis. (TB/EM/05/H4/P4/K2)

- 29) *Si Gila* tak hanya menempatkan diri sebagai pencetak gol tersubur sementara, tapi juga membawa Persik menduduki tahta klasemen sementara wilayah II. (TB/EM/05/H5/P2/K1)
- 30) “Lawan memancing agar *emosi* saya *meledak*, mereka pikir itu kelemahan saya, tapi mereka tertipu,” tuturnya. (TB/EM/05/H5/P3/K4)
- 31) “Saya punya *memori pahit dan manis* di sana,” katanya. (TB/EM/05/H5/P5/K1)
- 32) Kesuksesan tim *Ayam Jantan dari Timur* mendulang poin penuh di Thailand, tak lepas dari permainan ngotot. (TB/EM/05/H6/P3/K1)
- 33) Kesuksesan tim ayam Jantan dari Timur mendulang poin penuh di Thailand, tak lepas dari *permainan ngotot*. (TB/EM/05/H6/P3/K1)
- 34) Kesuksesan tim ayam Jantan dari Timur *mendulang poin penuh* di Thailand, tak lepas dari permainan ngotot. (TB/EM/05/H6/P3/K1)
- 35) Busan I'Park dari Korsel sementara memimpin, setelah *membantai* Binh Dinh, 8-0. (TB/EM/05/H6/P6/K2)
- 36) “Dapat bonus lagi, yaitu Persib menang,” kata Barjah, bobotoh kawakan *Maung Bandung*. (TB/EM/05/H6/P3/K3)
- 37) Tim *Macan Kemayoran* yakin dengan kemampuan Kurniawan Dwi Yulianto dan Jainal Ichwan sebagai pengganti. (TB/EM/05/H3/P1/K2)
- 38) Bahkan *Filipina* saya nilai justru *semakin kuat di level junior*,” ungkap Peter With, pelatih Timnas Indonesia. (TB/EM/05/H7/P2/K1)
- 39) Tanpa Boaz Solossa, Airlangga, dan Sofyan, *Timnas U-20 menggantungkan pos striker* pada Ahmad Zaelani. (TB/EM/05/H7/P4/K1)
- 40) Sistem Pertandingan yang ditetapkan membuat semua pemain punya kesempatan untuk *merumput*. (TB/EM/05/H7/P1/K2)

- 41) "Saat ini tim tetap butuh *dana segar*," sebut Ferry Paulus, manajer tim.  
(TB/EM/05/H7/P7/K2)

### 3.1.3 Data Edisi Bulan April 2005

- 1) Sepekan ini *sepak bola Indonesia berduka*. (TB/EA/05/H1/P1/K1)
- 2) Benarkah kasus-kasus itu tak berdiri sendiri, *bak efek pantul buah karambol?*  
(TB/EA/05/H1/P2/K2)
- 3) Kerusuhan suporter yang meledak di Stadion Wilis, Madiun, Minggu (10/4),  
menandai makin carut-marutnya *wajah persepakbolaan nasional*.  
(TB/EA/05/H2/P1/K1)
- 4) Sudah begitu, yang melibatkan *gesekan* adalah suporter panas macam  
Sakera Mania dan Aremania. (TB/EA/05/H2/P4/K2)
- 5) Sudah begitu, yang melibatkan *gesekan* adalah *suporter panas* macam  
Sakera Mania dan Aremania. (TB/EA/05/H2/P4/K2)
- 6) Sudah begitu, yang melibatkan *gesekan* adalah suporter panas macam  
*Sakera Mania dan Aremania*. (TB/EA/05/H2/P4/K2)
- 7) "Karena melihat penonton *bertindak buas*, kami mengambil keputusan  
tegas membatalkan pertandingan." (TB/EA/05/H2/P6/K1)
- 8) *Ancaman komdis yang berencana menjatuhkan hukuman* berat pada kubu  
Persekabpas dalam kasus kerusuhan suporter di Madiun, mendapat reaksi  
keras dari manajer Persekabpas, Abu Bakar Assegaf. (TB/EA/05/H2/P1/K1)
- 9) Konon, 10 ribu *Aremania membanjiri Madiun*. (TB/EA/05/H2/P3/K1)
- 10) "ini pembelajaran kita semua, jangan lalu *menimpakan sampahnya* kepada  
aparap keamanan setempat," tutur Ashar. (TB/EA/05/H2/P5/K3)

- 11) Dalam kasus lain, kuota suporter yang dibatasi bisa *mengerem gesekan*.  
(TB/EA/05/P6/K1)
- 12) Koordinasi antara suporter tamu dan tuan rumah, menjadi *kata kunci* guna menghindari bentrokan atau kerusuhan di stadion. (TB/EA/05/H2/P1/K1)
- 13) Jokanan Widodo, ketua panpel Persik, juga *menyentil Bonekmania*.  
(TB/EA/05/H2/P8/K1)
- 14) *Kerusuhan suporter yang meletus* menjelang partai Persekabpas vs Arema di Madiun, memaksa Polres Madiun melarang pertandingan tunda itu digelar di kotanya. (TB/EA/05/H2/P1/K1)
- 15) Di liga-liga Eropa, *pemain nakal* kerap dikenai sanksi walau saat main lolos dari *kartu wasit*. (TB/EA/05/H3/P3/K3)
- 16) Kekerasan yang kerap terjadi di sepak bola Indonesia seolah memberikan gambaran bangsa Indonesia yang *keras, brutal, anarkis, dan peraturan hukum yang lemah*. (TB/EA/05/H3/P1/K1)
- 17) Pasalnya, panpel Persekabpas baru saja naik ke divisi utama, bisa dibilang *masih hijau* dalam menangani pertandingan level divisi utama.  
(TB/EA/05/H4/P4/K2)
- 18) Lihat saja bagaimana Interisti radikal (ultras) marah, kala merasa timnya *dikerjai wasit* dalam *derby* intern lawan AC Milan di pentas Liga Champion, Rabu lalu. (TB/EA/05/H4/P11/K3)
- 19) Karena itu, *bondet (bom untuk ikan)* ikut *berbicara*, begitu pula batu, pentungan, sampai jilatan api. (TB/EA/05/H4/P7/K1)
- 20) *Madiun Rusuh*. Sakera Mania dituduh jadi biang karena menyerang Aremania. (TB/EA/05/H4/P1/K1)



- 21) Tak sedikit yang menuding panpel dan petugas keamanan *melempem*.  
(TB/EA/05/H4/P1/K1)
- 22) Meski sepakat semua pihak yang jadi sasaran tuduhan itu *berlumur salah*, saya justru ingin mengurai borok yang lain. (TB/EA/05/H4/P2/K2)
- 23) Meski sepakat semua pihak yang jadi sasaran tuduhan itu berlumur salah, saya justru ingin *mengurai borok* yang lain. (TB/EA/05/H4/P2/K2)
- 24) Kubu Pasuruan terusir ke *kota Brem* gara-gara stadionnya dinilai belum layak pakai. (TB/EA/05/H4/P4/K1)
- 25) *Problem berat memang akrab* dengan tim-tim gratisan. (TB/EA/05/H4/P5/K1)
- 26) Lihat saja *Persegi yang terjerat dana*, atau *Petrokimia Putra* dan *Persiba yang terimpit Prestasi*. (TB/EA/05/H4/P5/K2)
- 27) Tapi apapun solusinya, suporter tetap perlu menata diri sendiri. Stadion besar tak ada gunanya kalau *per emosi gampang putus*. (TB/EA/05/H4/P6/K2)
- 28) Untungnya fakta cukup *membesarkan hati*. (TB/EA/05/H4/P7/K1)
- 29) *BOLA* juga telah *mencium* gelagat buruk dengan mencermati jadwal pekan lalu. (TB/EA/05/H4/P9/K2)
- 30) Kekhawatiran terjadinya *gesekan suporter* akhirnya terbukti. (TB/EA/05/H4/P9/K3)
- 31) "Tingkat kesadaran dan sportivitas wasit, pemain, dan suporter kita masih rendah, terutama *penonton liar*," kata Wastoni Suheri, pentolan Yayasan Suporter Surabaya. (TB/EA/05/H4/P6/K2)
- 32) Kalau terpelanting, *babak belurlah PSSI*. (TB/EA/05/H4/P5/K4)

- 33) Namanya pun kerap menjadi *buah bibir* di hampir setiap Banjar atau desa di Gianyar. (TB/EA/05/H5/P3/K2)
- 34) Walaupun dipuji, Fachrudin tidak lantas *besar kepala*. (TB/EA/05/H5/P7/K1)
- 35) Kini ia mulai dicintai publik *kota seni* itu. (TB/EA/05/H5/P3/K1)
- 36) *Aksi briliannya* itu pun akhirnya *menjawab* keraguan pelatih, yang pada awalnya tak begitu yakin dengan kemampuan Fachrudin sebagai mesin gol. (TB/EA/05/H5/P5/K1)
- 37) Aksi briliannya itu pun akhirnya menjawab keraguan pelatih, yang pada awalnya tak begitu yakin dengan kemampuan Fachrudin sebagai *mesin gol*. (TB/EA/05/H5/P5/K1)
- 38) “Karena istri ikut menonton, saya *bermain kesetanan*,” ungkap Fachrudin. (TB/EA/05/H5/P2/K1)
- 39) Seretnya kucuran dana APBD membuat manajemen *tim Kuda Jingkrak* sulit bernafas. (TB/EA/05/H5/P1/K2)
- 40) Seretnya kucuran dana APBD membuat manajemen *tim Kuda Jingkrak* sulit bernafas. (TB/EA/05/H5/P1/K2)
- 41) Di liga divisi musim lalu, kesulitan keuangan diatasi lewat *kantong pribadi* manajer Ketut Suardana maupun ketua Harian Dewa Teges Wirawan. (TB/EA/05/H5/P3/K1)
- 42) “Saya sudah *kehabisan akal* mencari dana, segala cara sudah saya lakukan untuk membayar gaji, bonus, dan keperluan lain. (TB/EA/05/H5/P4/K1)
- 43) *Kelelahan Menghadang* (Judul Berita). (TB/EA/05/H7)
- 44) Setelah lama berada di dasar klasemen, beberapa *klub* di wilayah satu kini *mulai menggeliat*. (TB/EA/05/H6/P1/K1)

- 45) Duel *penguasa kompetisi* dalam dua musim terakhir, Persik vs Persebaya di Stadion Brawijaya, Kediri, Rabu (13/4), berujung imbang 1-1. (TB/EA/05/H6/P1/K1)
- 46) *Persita* secara mengejutkan tampil *perkasa* saat menelan PSMS 4-0 di Stadion Banteng. (TB/EA/05/H6/P1/K2)
- 47) *Persita* secara mengejutkan tampil *perkasa* saat *menelan* PSMS 4-0 di Stadion Banteng. (TB/EA/05/H6/P1/K2)
- 48) Solidnya lini depan yang dihuni Ilham Jayakesuma dan Zaenal Arif, kembali menandai kebangkitan *Pendekar Cisadane*. (TB/EA/05/H6/P1/K1)
- 49) Sebaliknya, *Ayam Kinantan* justru makin muram. (TB/EA/05/H6/P2/K1)
- 50) Sebaliknya, *Ayam Kinantan* justru *makin muram*. (TB/EA/05/H6/P2/K1)
- 51) “Permainan bola panjang terpaksa dilakukan, karena Alejandro Tobar dan Christian Carrasco *dimatikan*. (TB/EA/05/H6/P2/K3)
- 52) *Kebangkitan* lain ditunjukkan *PSS* yang *menjegal Persikota* 1-0, di Sleman. (TB/EA/05/H6/P3/K1)
- 53) Di Semarang, *PSIS* *menghempaskan Persib* 3-0. (TB/EA/05/H6/P5/K1)
- 54) *Macan Kemayoran* kian kokoh dengan 19 poin lewat hasil seri 1-1, melawan tuan rumah Persekabpas di Stadion Wilis, Madiun. (TB/EA/05/H6/P6/K2)
- 55) Hasil serupa *dipetik Arema* saat ditahan 2-2 oleh tuan rumah Deltras, di stadion Delta, Sidoarjo. (TB/EA/05/H6/P6/K3)
- 56) Tekad juara LI 2003, *Persik*, untuk *menundukkan* juara LI 1997 dan 2004, Persebaya, terganjal aksi cemerlang gelandang Bajul Ijo, Taufiq. (TB/EA/05/H6/P1/K2)

- 57) Sementara itu, PSIM yang bakal melawat ke markas Persemai Dumai serta PSSA Asahan, *berbenah menutup celah yang dirasa masih menganga.* (TB/EA/05/H7/P2/K1)
- 58) Sementara itu, *PSIM* yang bakal *melawat* ke markas Persemai Dumai serta PSSA Asahan, berbenah menutup celah yang dirasa masih menganga. (TB/EA/05/H7/P2/K1)
- 59) Persma dan Persid menjadikan kemenangan di partai terakhirnya sebagai *modal menatap* partai berikutnya. (TB/EA/05/H7/P7/K1)
- 60) Menghadapi Persigo, kami kembali ingin *meraih angka penuh,*” sebut pelatih Persma asal Chili, Marcelo Pacheco. (TB/EA/05/H7/P7/K4)
- 61) Kehadiran tim asal Papua tersebut sekaligus menjadi jambatan bagi departemen futsal untuk menggandeng tokoh futsal asal Fakfak, Joseph Renmeuw, *menduduki kursi manajer.* (TB/EA/05/H7/P5/K1)
- 62) Melihat tingginya antusiasme *kaum hawa,* Difamata pun berencana menggelar invintasi futsal wanita di sela-sela putaran grand final, 1-2 Juli. (TB/EA/05/H7/P9/K1)
- 63) Sebelum diplot menjadi kiper, *Mojang Bandung* kelahiran 13 Desember ini sempat dipercaya sebagai ujung tombak. (TB/EA/05/H7/P3/K2)

### 3.2 Analisis Data

Dari data-data yang telah di seleksi, kemudian penulis menganalisis data-data tersebut berdasarkan gaya bahasa yang terdapat dalam kalimat, dengan menggunakan kode data. Berikut ini adalah analisis data.

#### 3.2.1 Analisis Data Bulan Februari 2005

N1/TB/EF/05/H1/P2/K2

KL	Merekrut pelatih Persid jember, Freddy Muli, <i>tim Macan Putih</i> mendapat kecaman.
JGB	Epitet
PJ	<i>Tim Macan Putih</i> merupakan nama lain atau suatu ciri khas dari tim Persik.
MK	Frase <i>tim Macan Putih</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tim Persik</i> .

N2/TB/EF/05/H2/P2/K2

KL	<i>Bak oase di gurun pasir</i> , gelar juara Piala Emas Bang Yos menjadi pelepas dahaga selama 20 tahun warga Medan.
JGB	Perumpamaan
PJ	Adanya perbandingan dua hal secara eksplisit, yang dijelaskan dengan kata <i>bak</i> , dalam kalimat <i>bak oase di gurun pasir</i> .
MK	Frase <i>bak oase di gurun pasir</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>Seperti menemukan air di padang pasir</i> .

N3/TB/EF/05/H2/P2/K1

KL	Dua <i>gelar</i> yang <i>direngkuh</i> pada turnamen Piala Emas Bang Yos 2005...
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>gelar</i> diasosiasikan sebagai manusia yang dapat <i>direngkuh</i> atau dipeluk layaknya seorang manusia.
MK	Kata <i>direngkuh</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>diraih</i> yang ditujukan pada <i>gelar</i> .

N4/TB/EF/05/H2/P4/K1

KL	Sekalipun telah diikat kontrak oleh PSMS, <i>bomber</i> asal Chili itu diincar sejumlah klub kontestan Liga Indonesia
JGB	Epitet
PJ	Kata <i>bomber</i> merupakan julukan yang menyatakan suatu ciri khas dari seorang pemain sepak bola yang <i>ahli dalam mencetak gol</i> .
MK	Kata <i>bomber</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>pemain yang ahli mencetak gol</i> .

N5/TB/EF/05/H2/P5/K1

KL	Keinginan <i>membajak</i> Carrasco kian kencang.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>membajak</i> dalam kalimat tersebut bersifat melebih-lebihkan pernyataan. Kata <i>membajak</i> biasa digunakan pada hal yang dilakukan secara paksa dan melanggar aturan hukum.
MK	Kata <i>membajak</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mengambil Carrasco sebagai pemain</i> .

N6/TB/EF/05/H2/P2/K2

KL	... karena PSMS satu-satunya tim yang pertama kali <i>didepak Persebaya</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>Persebaya</i> diasosiasikan sebagai manusia yang dapat melakukan tindakan <i>mendepak</i> , karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>didepak</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>didepak Persebaya</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>dikalahkan pemain Persebaya</i> .

N7/TB/EF/05/H2/P2/K1

KL	..., arak-arakan sejak di Bandara Polonia, Medan, senin (14/2), itu cukup <i>menggetarkan</i>
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>menggetarkan</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan pernyataan, untuk memperhebat situasi. Arak-arakan seolah-olah dapat menggetarkan Bandara Polonia.
MK	Kata <i>menggetarkan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>ramai</i> .

N8/TB/EF/05/H2/P6/K3

KL	..., kondisi ini baru terasa kalau ada pemain inti cedera atau terkena <i>kartu kuning</i>
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>kartu kuning</i> merupakan perbandingan yang singkat antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>kartu kuning</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>peringatan dari wasit</i> .



N9/TB/EF/05/H2/P9/K4

KL.	..., “ kata Syamsul Qomar, eks asisten manajer PSM musim lalu yang ditugasi <i>herburu pemain</i> .
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>berburu pemain</i> merupakan perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>berburu pemain</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mencari pemain</i> .

N10/TB/EF/05/H2/P8/K2

KL	Hanya empat pemain yang dipertahankan,selebihnya <i>muka-muka baru</i> .
JGB	Sinekdoke
PJ	Frase <i>muka-muka baru</i> menunjukkan bentuk sebagian untuk seluruh, dalam menyatakan <i>pemain-pemain baru</i> .
MK	Frase <i>muka-muka baru</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>pemain-pemain baru</i> .

N11/TB/EF/05/H3/P3/K1

KL	Manajemen Persid mengancam akan menyeret kasus ini ke <i>meja hijau</i> .
JGB	Eufimisme
PJ	Frase <i>meja hijau</i> merupakan penghalusan dari kata pengadilan, yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Frase <i>meja hijau</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>pengadilan</i> .

N12/TB/EF/05/H3/P7/K1

KL	Setelah <i>memeras fisik habis-habisan</i> , kini mereka pantas mendapat ujian sekaligus liburan.
JGB	Hiperbola
PJ	Frase <i>memeras fisik habis-habisan</i> bersifat melebih-lebihkan pernyataan, untuk meningkatkan kesan yang lebih dalam suatu pernyataan.
MK	Frase <i>memeras fisik habis-habisan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>lelah bertanding</i> .

N13/TB/EF/05/H4/P12/K3

KL	Bisa jadi <i>asap rokok akan kembali menyelamatkan</i> kompetisi LI 2005. ...
JGB	Personifikasi
PJ	Frasa <i>asap rokok</i> diasosiasikan sebagai manusia yang dapat menyelamatkan. Begitu juga dengan kata <i>kompetisi</i> yang diasosiasikan sebagai manusia yang diselamatkan.
MK	<i>Asap rokok akan kembali menyelamatkan kompetisi</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa <i>perusahaan rokok akan mensponsori kompetisi</i> .

N14/TB/EF/05/H4/P11/K2

KL	<i>Tim Macan Putih</i> musim lalu <i>menggandeng Gudang Garam</i> , produk <i>pesaing Djarum</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Tim Macan Putih</i> , <i>Gudang Garam</i> dan <i>Djarum</i> diasosiasikan sebagai manusia yang memiliki sifat insani, dengan dilekatkannya kata <i>menggandeng</i> dan <i>pesaing</i> yang merupakan sifat insani.
MK	Kata <i>menggandeng</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mendapat sponsor</i> .

N15/TB/EF/05/H4/P11/K3

KL	Padahal, <i>Djarum tak mau</i> jika stadion masih dipenuhi rokok <i>pesaingnya</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>Djarum</i> diasosiasikan sebagai manusia yang mempunyai saingan dengan dilekatkannya kata <i>pesaingnya</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Kata <i>Djarum</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>Pemilik perusahaan rokok Djarum</i> .

N16/TB/EF/05/H4/P10/K1

KL	Menurut PSSI, <i>laporan itu masih tertahan IMG</i> (pelaksana promosi sponsor LI 224),...
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>laporan</i> diasosiasikan sebagai manusia yang bisa ditahan.
MK	Kata <i>tertahan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>masih ada</i> .

N17/TB/EF/05/H6/P1/K1

KL	Kompetisi LI 2005 yang memakai format dua wilayah, langsung <i>menuai masalah</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>kompetisi</i> diasosiasikan sebagai manusia yang dapat menimbulkan masalah, karena dilekatkan dengan frase <i>menuai masalah</i> .
MK	Frase <i>menuai masalah</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>menimbulkan masalah</i> .

N18/TB/EF/05/H2/P7/K2

KL	"Meski saya pemain profesional, tak selamanya <i>tumpukan rupiah</i> menjadi target utama," tegas Carrasco.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>tumpukan</i> dalam frase <i>tumpukan rupiah</i> bersifat melebih-lebihkan dalam mengungkapkan suatu pernyataan.
MK	Frase <i>tumpukan rupiah</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>uang</i> .

N19/TB/EF/05/H7/P2/K1

KL	Tapi, sikap Gullit <i>bak pedang bermata ganda</i> .
JGB	Perumpamaan
PJ	Adanya perbandingan secara eksplisit yang dijelaskan dengan kata <i>bak</i> dalam kalimat <i>bak pedang bermata ganda</i> .
MK	Frase <i>bak pedang bermata ganda</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>orang yang tidak dapat dipercaya</i> .

N20/TB/EF/05/H6/P2/K2

KL	..., kala berhadapan dengan <i>sang pengadil lapangan</i> maupun para suporter.
JGB	Epitet
PJ	Frase <i>sang pengadil lapangan</i> merupakan suatu ciri khas atau nama lain dari wasit.
MK	Frase <i>sang pengadil lapangan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>wasit</i> .

N21/TB/EF/05/H8/P3/K2

KL	Pemain jebolan Timnas SEA Games Vietnam itu melesakkan <i>gol cantik</i> yang mengantar kemenangan Persita 3-2 atas Perselang.
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>gol</i> diasosiasikan sebagai wanita yang memiliki kecantikan.
MK	Frase <i>gol cantik</i> dalam kalimat tersebut menyatakan pada <i>gol yang dihasilkan dengan sangat baik</i> .

N22/TB/EF/05/H4/P3/K1

KL	<i>Djarum</i> masih <i>khawatir</i> dengan <i>kerja sama PSSI</i> dan <i>Bank Mandiri</i> di LI 2004 yang belum beres.
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>Djarum</i> , <i>PSSI</i> , dan <i>Bank Mandiri</i> , diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan pada kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>khawatir</i> , dan frase <i>kerja sama</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Kata <i>Djarum</i> , <i>PSSI</i> , dan frasa <i>Bank Mandiri</i> pada kalimat ditujukan kepada orangnya, yaitu <i>pemilik dari perusahaan rokok Djarum</i> , <i>pemilik Bank Mandiri</i> , dan <i>pengurus PSSI</i> .

N23/TB/EF/05/H4/P4/K1

KL	"Begitu <i>Persebaya teriak-teriak</i> belum kebagian duit hadiah LI, kami langsung mengeluarkan setoran terakhir,"ungkap Kun.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Persebaya</i> merupakan sebuah nama tim sepak bola yang bersifat abstrak, yang diasosiasikan sebagai manusia yang bisa berteriak, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata ulang <i>teriak-teriak</i> , sehingga terjadi penginsanan
MK	Klausa <i>Persebaya teriak-teriak</i> dalam kalimat, bermakna pada <i>para pemain persebaya yang mengeluh</i> .

## 3.2.2 Analisis Bulan Maret 2005

N1/TB/EM/05/H1/P1/K2

KL	Tapi strikernya, Aliyudin, tetap <i>haus gol</i> .
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>haus gol</i> merupakan perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>haus gol</i> dalam kalimat tersebut bermakna pada keinginan <i>mencetak gol dan meraih kemenangan</i> .

N2/TB/EM/05/H1/P1/K3

KL	Ia pula yang menjadi pahlawan Persikota, kala <i>menampar Persita</i> 1-0...
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Persita</i> diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>menampar</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Frase <i>menampar Persita</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mengalahkan pemain Persita</i> .

N3/TB/EM/05/H1/P2/K2

KL	<i>Menjamu</i> Deltras di Stadion Banteng, Minggu (13/3), target tiga angka digantungkan.
JGB	Eufimisme
PJ	Kata <i>menjamu</i> merupakan bentuk penghalusan dari kata <i>melawan</i> .
MK	Kata <i>menjamu</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>melawan</i> dalam sebuah pertandingan.

N4/TB/EM/05/H1/P1/K3

KL	"Tanpa banyak <i>pemain bintang</i> , kami siap membuat kejutan!" tegas Aliyudin.
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>pemain bintang</i> dalam kalimat merupakan perbandingan yang singkat antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>pemain bintang</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>pemain profesional</i> .

N5/TB/EM/05/H1/P1/K2

KL	Jika <i>Persebaya dihantam tamunya</i> asal Thailand, Krung Thai Bank, di Surabaya,...
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Persebaya</i> merupakan salah satu nama tim sepak bola yang sifatnya abstrak, yang dilekatkan pada kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>dihantam</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>Persebaya dihantam tamunya</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>Pemain Persebaya yang dikalahkan tamunya</i> .



N6/TB/EM/05/H1/P1/K3

KL	Apa arti hasil ini bagi <i>tim Ayam Jantan dari Timur dan Bajul Ijo</i> itu?
JGB	Epitet
PJ	<i>Ayam Jantan dari Timur dan Bajul Ijo</i> merupakan sebuah ciri khas atau nama lain dari <i>tim Persebaya</i> dan <i>PSM</i> .
MK	Frase <i>tim Ayam Jantan dari Timur dan Bajul Ijo</i> dalam kalimat bermakna <i>tim Persebaya</i> dan <i>tim PSM</i> .

N7/TB/EM/05/H2/P1/K2

KL	<i>Arema</i> kian kokoh di puncak setelah <i>menekuk</i> PSIS 1-0.
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>Arema</i> merupakan suatu nama tim sepak bola yang bersifat abstrak, yang dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>menekuk</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>Arema menekuk</i> dalam kalimat tersebut menyatakan <i>para pemain Arema yang mengalahkan</i> para pemain PSIS.

N8/TB/EM/05/H2/P1/K2

KL	Menyusul di peringkat kedua, <i>PSDS</i> , yang <i>menghajar</i> <i>PSPS</i> 3-0 di Lubuk Pakam.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>PSDS</i> diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan kata <i>Menghajar</i> yang merupakan sifat insani, sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>PSDS menghajar PSPS</i> dalam kalimat tersebut bermakna pada <i>pemain PSDS yang mengalahkan para pemain PSPS</i> .

N9/TB/EM/05/H2/P5/K2

KL	Uniknya kemenangan itu diraih saat <i>Macan Kemayoran</i> memakai semua pemain lokal, tanpa pemain asing!
JGB	Epitet
PJ	<i>Macan Kemayoran</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim Persija</i>
MK	Frase <i>Macan Kemayoran</i> dalam kalimat bermakna <i>tim Persija</i> .

N10/TB/EM/05/H2/P7/K1

KL	Partai <i>derby</i> Persita kontra Persikota, di Tangerang, <i>banjir</i> kartu dari saku wasit Purwanto.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>banjir</i> bersifat melebih-lebihkan pernyataan. Banjir identik dengan sesuatu yang berhubungan dengan air, dan bersifat melimpah ruah.
MK	Frase <i>banjir kartu</i> dalam kalimat bermakna <i>mendapat peringatan wasit</i>

## N11/TB/EM/05/H2/P2/K1

KL	Partai <i>derby</i> Persita <i>kontra</i> Persikota, di Tangerang, banjir kartu dari saku wasit Purwanto.
JGB	Eufimisme
PJ	Kata <i>Kontra</i> merupakan penghalusan dari kata <i>melawan</i> , yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Kata <i>kontra</i> dalam kalimat bermakna <i>melawan</i> dalam hal pertandingan.

## N12/TB/EM/05/H2/P8/K3

KL	Yang pasti, <i>Bayi Ajaib</i> dengan semangat tinggi memupus perlawanan <i>Pendekar Cisadane</i> 1-0.
JGB	Epitet
PJ	<i>Bayi Ajaib</i> dan <i>Pendekar Cisadane</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim Persikota</i> dan <i>tim Persita</i> .
MK	Frase <i>Bayi Ajaib</i> dalam kalimat bermakna pada <i>tim Persikota</i> , dan <i>Pendekar Cisadane</i> ditujukan pada <i>tim Persija</i> .

## N13/TB/EM/05/H2/P8/K3

KL	Yang pasti, <i>Bayi Ajaib</i> dengan semangat tinggi <i>memupus perlawanan</i> <i>Pendekar cisadane</i> 1-0.
JGB	Eufimisme
PJ	Frase <i>memupus perlawanan</i> merupakan penghalusan dari kata <i>mengalahkan</i> , yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Frase <i>memupus perlawanan</i> dalam kalimat, bermakna <i>mengalahkan</i> .

N14/TB/EM/05/H2/P1/K1

KL	..., <i>protes</i> pada kinerja wasit mulai <i>berhamburan</i> .
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>berhamburan</i> dalam kalimat tersebut bersifat melebih-lebihkan, untuk mendapat kesan yang lebih dalam suatu pernyataan.
MK	Frase <i>protes berhamburan</i> dalam kalimat bermakna bahwa <i>protes</i> mulai <i>berdatangan</i> .

N15/TB/EM/05/H2/P3/K4

KL	Harus bagaimana lagi gol kami ciptakan agar diakui sebagai <i>gol bersih</i> ?
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>gol bersih</i> dalam kalimat di atas merupakan perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>gol bersih</i> dalam kalimat, bermakna <i>gol yang tidak dihasiikan dengan kecurangan</i> .

N16/TB/EM/05/H2/P9/K2

KL	... <i>Persema memukul</i> Persiba 2-0 di Malang,...
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>memukul</i> merupakan sifat insani, dan dilekatkan pada sebuah kata yang bersifat abstrak, yaitu kata <i>Persema</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>Persema memukul</i> dalam kalimat tersebut, bermakna <i>para pemain Persema yang mengalahkan pemain Persiba</i> .

N17/TB/EM/05/H3/P2/K2

KL	<i>Ambisi besar diusung</i> dua pelatih muda...
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>diusung</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan.
MK	Frase <i>ambisi besar diusung</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>sama-sama menginginkan kemenangan</i> .

N18/TB/EM/05/H3/P2/K2

KL	<i>Persela</i> sempat <i>mengintip</i> kekuatan Persiba saat tim ini main di kandang Persik.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Persela</i> merupakan sebuah nama tim sepak bola yang bersifat abstrak, yang dilekatkan pada kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>mengintip</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>Persela mengintip</i> dalam kalimat tersebut, bermakna <i>pemain Persela yang mengamati kekuatan para pemain Persiba</i> .

N19/TB/EM/05/H3/P2/K2

KL	<i>Persija</i> sendiri cuma <i>memetik</i> hasil seri di dua laga awal di kandang.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Persija</i> merupakan nama salah-satu tim sepakbola. Dalam kalimat di atas, <i>Persija</i> diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>memetik</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	klausa <i>Persija memetik hasil seri</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>para pemain Persija yang mendapatkan hasil seri</i> .

N20/TB/EM/05/H3/P2/K1

KL	Walau <i>buta</i> kekuatan lawan, ia optimistis.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>buta</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari apa yang sebenarnya dimaksudkan, untuk mendapatkan penekanan dalam suatu pernyataan.
MK	Kata <i>buta</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tidak mengetahui</i> .

N21/TB/EM/05/H3/P3/K1

KL	<i>Kubu PSPS</i> yang tengah <i>babak belur</i> ingin bangkit di kandang.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Kubu PSPS</i> merupakan nama salah-satu tim sepak bola yang diasosiasikan sebagai manusia, yang dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>babak belur</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Frase <i>kubu PSPS babak belur</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>para pemain PSPS yang mengalami kekalahan</i> .

N22/TB/EM/05/H1/P1/K2

KL	..., <i>PSM</i> malah <i>melabrak</i> <i>BEC Tero Sasana</i> 1-0 di Bangkok.
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>PSM</i> diasosiasikan sebagai seorang manusia, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>melabrak</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>PSM melabrak BEC Tero Sasana</i> dalam kalimat tersebut, bermakna pada <i>para pemain PSM yang mengalahkan pemain ,BEC Tero Sasana</i> .

N23/TB/EM/05/H4/P1/K1

KL	Optimisme <i>menggelora di kubu Persikota</i> sesuai <i>menekuk saudara tuanya</i> , Persita, 1-0.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>kubu Persikota</i> merupakan nama salah-satu tim sepak bola yang diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>menggelora</i> , dan klausa <i>menekuk saudara tuanya</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>kubu Persikota menekuk saudara tuanya</i> dalam kalimat tersebut bermakna pada <i>para pemain Persikota yang mengalahkan pemain tim Persita</i> .

N24/TB/EM/05/H4/P6/K1

KL	Nurjati dan Rolando Khoibur kemungkinan diplot <i>menutupi lubang yang ditinggalkan pemain</i> .
JGB	Eufimisme
PJ	<i>menutupi lubang yang ditinggalkan pemain</i> merupakan penghalusan dari kalimat <i>mengganti pemain yang absen akibat hukuman pelanggaran dari wasit</i> .
MK	<i>Menutupi lubang yang ditinggalkan pemain</i> dalam kalimat tersebut, bermakna <i>menggantikan pemain yang absen akibat hukuman pelanggaran dari wasit</i> .



N25/TB/EM/05/H4/P8/K1

KL	..., kreativitas serangan Persikota <i>tumpul</i> .
JGB	Eufimisme
PJ	Kata <i>tumpul</i> merupakan penghalusan dari maksud <i>kurang bagus</i> , yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Makna kata <i>tumpul</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kurang bagus</i> .

N26/TB/EM/05/H4/P1/K1

KL	Lawatan Deltras ke kandang Persikota <i>ibarat membangunkan harimau tidur</i> .
JGB	Perumpamaan
PJ	Adanya perbandingan yang eksplisit, yang dijelaskan oleh pemakaian kata <i>ibarat</i> pada kalimat <i>ibarat membangunkan harimau tidur</i> .
MK	<i>Ibarat membangunkan harimau tidur</i> dalam kalimat tersebut, bermakna <i>datang ke tempat yang berbahaya</i> .

N27/TB/EM/05/H4/P2/K2

KL	Mereka sulit ditaklukkan di kandang sendiri, bahkan siap <i>menerkam</i> setiap lawan yang datang.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>menerkam</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan pernyataan yang dimaksud. Kata <i>menerkam</i> identik dengan binatang buas.
MK	Kata <i>menerkam</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mengalahkan</i> .

N28/TB/EM/05/H4/P4/K2

KL	Selama masih ada <i>mafia</i> di kompetisi, tak akan pernah juara.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>mafia</i> yang digunakan dalam kalimat bersifat berlebihan, untuk memberi kesan yang lebih dalam suatu pernyataan.
MK	Kata <i>mafia</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kecurangan</i> .

N29/TB/EM/05/H5/P2/K1

KL	<i>Si Gila</i> tak hanya menempatkan diri sebagai pencetak gol tersubur sementara.
JGB	Epitet
PJ	<i>Si Gila</i> merupakan nama julukan dari pemain sepak bola, Christian Gerard Alfaro Gonzales, dari Persik, yang handal dalam mencetak gol.
MK	Frase <i>Si Gila</i> dalam kalimat tersebut ditujukan pada <i>Christian Gerard Alfaro Gonzales</i> .

N30/TB/EM/05/H5/P3/K4

KL	Lawan memancing agar <i>emosi saya meledak</i> .
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>meledak</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksudkan. Seolah-olah <i>emosi</i> digambarkan sebagai sebuah barang yang bisa <i>meledak</i> .
MK	Frase <i>emosi meledak</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>cepat emosi</i> .

N31/TB/EM/05/H5/P5/K1

KL	Saya punya <i>memori pahit dan manis</i> di sana.
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>memori</i> merupakan suatu hal yang abstrak, yang dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu rasa <i>pahit</i> dan <i>manis</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Frase <i>memori pahit dan manis</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kenangan baik dan buruk</i> .

N32/TB/EM/05/H6/P3/K1

KL	Kesuksesan <i>tim Ayam Jantan dari Timur</i> mendulang poin penuh di Thailand, tak lepas dari permainan ngotot.
JGB	Epitet
PJ	<i>tim Ayam Jantan dari Timur</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim Persebaya</i> .
MK	Frase <i>tim Ayam Jantan dari Timur</i> dalam kalimat tersebut ditujukan pada <i>tim Persebaya</i> .

N33/TB/EM/05/H6/P3/K1

KL	Kesuksesan <i>tim Ayam Jantan dari Timur</i> mendulang poin penuh di Thailand tak lepas dari <i>permainan ngotot</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>permainan</i> diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>ngotot</i> , sehingga mengalami penginsanan.
MK	Frase <i>permainan ngotot</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>permainan yang membutuhkan tenaga dan konsentrasi yang baik</i> .

N34/TB/EM/05/H6/P3/K1

KL	Kesuksesan tim Ayam Jantan dari Timur <i>mendulang poin penuh</i> di Thailand tak lepas dari permainan ngotot.
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>mendulang poin penuh</i> merupakan perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>mendulang poin penuh</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>meraih kemenangan</i> .

N35/TB/EM/05/H6/P6/K2

KL	Busan I'Park dari Korsel, sementara memimpin setelah <i>membantai</i> Binh Dinh, 8-0.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>membantai</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan apa yang sebenarnya dimaksud. Kata <i>membantai</i> digunakan untuk mendapat penekanan dalam menyatakan sebuah pernyataan.
MK	Kata <i>membantai</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mengalahkan</i> .

N36/TB/EM/05/H6/P3/K3

KL	"Dapat bonus lagi, yaitu Persib menang,"kata Barjah, Bobotoh kawakan <i>Maung Bandung</i> .
JGB	Epitet
PJ	<i>Maung Bandung</i> merupakan suatu ciri khas atau nama lain dari tim Persib.
MK	Frase <i>Maung Bandung</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tim Persib</i> .

N37/TB/EM/05/H3/P1/K2

KL	<i>Tim Macan Kemayoran</i> yakin dengan kemampuan Kurniawan Dwi Yulianto dan Jainal Ichwan sebagai pengganti.
JGB	Epitet
PJ	<i>Tim macan Kemayoran</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim Persija</i> .
MK	Frase <i>tim Macan Kemayoran</i> dalam kalimat tersebut bermakna pada <i>tim Persija</i> .

N38/TB/EM/05/H7/P2/K1

KL	Bahkan <i>Filipina</i> saya nilai justru semakin kuat di level junior.
JGB	Sinekdoke
PJ	Kata <i>Filipina</i> merupakan bentuk seluruh untuk sebagian.
MK	Kata <i>Filipina</i> dalam kalimat tersebut bermakna pada <i>tim sepak bola Filipina</i> .

N39/TB/EM/05/H7/P4/K1

KL	Tanpa Boaz Solossa, Airlangga, dan Sofyan, <i>Timnas U-20 menggantungkan pos striker</i> pada Ahmad Zaelani.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Timnas U-20</i> diasosiasikan sebagai seseorang yang dapat memberikan posisi striker pada Ahmad Zaelani. <i>Timnas U-20</i> merupakan sesuatu hal yang bersifat abstrak yang dilekatkan pada kata <i>menggantungkan</i> yang merupakan sifat insani, sehingga terjadi penginsanan
MK	Klausa <i>Timnas U-20 menggantungkan pos striker</i> dalam kalimat tersebut bermakna pada <i>pelatih Timnas U-20 yang memberikan posisi striker</i> .

N40/TB/EM/05/H7/P1/K2

KL	Sistem pertandingan yang ditetapkan membuat semua pemain punya kesempatan untuk <i>merumput</i> .
JGB	Epitet
PJ	Kata <i>merumput</i> merupakan suatu ciri khas dari suatu hal, yaitu seorang pemain sepak bola yang bertanding dalam sebuah kompetisi atau pertandingan.
MK	Kata <i>merumput</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>bertanding</i> .

N41/TB/EM/05/H7/P7/K2

KL	Saat ini, tim tetap butuh <i>dana segar</i> .
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>dana segar</i> dalam kalimat di atas merupakan perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>dana segar</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>dana yang bisa langsung digunakan</i> .

### 3.2.3 Analisis Edisi Bulan April 2005

N1/TB/EA/05/H1/P1/K1

KL	Sepekan ini <i>sepak bola Indonesia berduka</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Dalam kalimat di atas, <i>sepak bola Indonesia</i> diasosiasikan sebagai seseorang yang merasakan kesedihan, yaitu dengan dilekatkannya kata <i>berduka</i> sehingga terjadi penginsanan
MK	Makna dari <i>Sepak bola Indonesia berduka</i> dalam kalimat tersebut adalah <i>terjadinya kerusuhan dalam pertandingan sepak bola Indonesia</i> .



N2/TB/EA/05/H1/P2/K2

KL	Benarkah kasus-kasus itu tak berdiri sendiri, <i>bak efek pantul buah karambol?</i>
JGB	Perumpamaan
PJ	Adanya perbandingan yang eksplisit, yang dijelaskan dengan pemakaian kata <i>bak</i> , pada kalimat <i>bak efek pantul buah karambol</i> .
MK	Makna <i>bak efek pantul buah karambol</i> dalam kalimat tersebut adalah, <i>kasus yang terjadi karena ada yang memulainya</i> .

N3/TB/EA/05/H2/P1/K1

KL	..., menandai makin carut-marutnya <i>wajah persepakbolaan nasional</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Dalam kalimat di atas, <i>Persepakbolaan nasional</i> diasosiasikan sebagai manusia yang memiliki wajah.
MK	Frase <i>wajah persebakbolaan nasional</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>cabang persepakbolaan nasional</i> .

N4/TB/EA/05/H2/P4/K2

KL	..., yang melibatkan <i>gesekan</i> adalah suporter panas macam Sakera Mania dan Aremania.
JGB	Eufimisme
PJ	Kata <i>gesekan</i> dalam kalimat di atas merupakan bentuk penghalusan dari kata <i>bentrokan</i> yang dianggap kurang menyenangkan.
MK	Kata <i>gesekan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>bentrokan</i> .

N5/TB/EA/05/H2/P4/K2

KL	..., yang melibatkan gesekan adalah <i>suporter panas</i> macam Sakera Mania dan Aremania.
JGB	Metafora
PJ	<i>suporter panas</i> dalam kalimat di atas merupakan perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>suporter panas</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>suporter fanatik</i> .

N6/TB/EA/05/H2/P4/K2

KL	..., yang melibatkan gesekan adalah <i>suporter panas</i> macam <i>Sakera Mania</i> dan <i>Aremania</i> .
JGB	Epitet
PJ	<i>Sakera Mania</i> merupakan ciri khas atau nama dari <i>suporter Persekabpas</i> , dan <i>Aremania</i> merupakan ciri khas atau nama dari <i>suporter tim Arema</i> .
MK	Frase <i>Sakera Mania</i> dalam kalimat ditujukan kepada <i>suporter Persekabpas</i> , dan kata <i>Aremania</i> ditujukan kepada <i>suporter Arema</i> .

N7/TB/EA/05/H2/P6/k1

KL	"Karena melihat penonton <i>bertindak buas</i> , kami mengambil keputusan tegas membatalkan pertandingan,..."
JGB	Hiperbola
PJ	<i>bertindak buas</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksudkan, untuk memberi kesan yang lebih, dalam sebuah pernyataan. Kata <i>buas</i> identik dengan binatang yang sangat berbahaya.
MK	Frase <i>bertindak buas</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>berbuat kerusuhan</i> .

N8/TB/EA/05/H2/P1/K1

KL	<i>Ancaman</i> Komdis yang <i>berencana menjatuhkan hukuman berat</i> pada kubu Persekabpas...
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>ancaman</i> diasosiasikan sebagai seseorang, karena dilekatkan dengan frase <i>berencana menjatuhkan hukuman berat</i> , yang merupakan sifat insani, sehingga terjadi penginsanan
MK	Frase <i>ancaman komdis</i> dalam kalimat tersebut ditujukan pada petugas <i>komdis</i> yang mengancam menjatuhkan hukuman berat.

N9/TB/EA/05/H2/P3/K1

KL	Konon, 10 ribu Aremania <i>membanjiri</i> Madiun.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>membanjiri</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksud, kata <i>banjir</i> identik dengan air yang sifatnya berlebih dan melimpah.
MK	Frase <i>membanjiri Madiun</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>memenuhi Madiun</i> .

N10/TB/EA/05/H2/P5/K3/

KL	... jangan lalu memimpakan <i>sampahnya</i> kepada aparat keamanan setempat.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>sampah</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksud. Kata <i>Sampah</i> dalam kalimat di atas tidak bermakna <i>sampah kotoran</i> , melainkan <i>kesalahan</i> .
MK	Kata <i>sampahnya</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kesalahan</i> .

## N11/TB/EA/05/H2/P6/K1

KL	Dalam kasus lain, kuota supporter yang dibatasi bisa <i>mengerem gesekan</i> .
JGB	Eufimisme
PJ	Frase <i>mengerem gesekan</i> merupakan bentuk penghalusan dari <i>menghindari kerusuhan</i> , yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Frase <i>mengerem gesekan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>menghindari kerusuhan</i> .

## N12/TB/EA/05/H2/P1/K1

KL	Koordinasi antara supporter tamu dan tuan rumah menjadi <i>kata kunci</i> guna menghindari bentrokan atau kerusuhan di stadion.
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>kata kunci</i> dalam kalimat di atas merupakan perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>kata kunci</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>solusi</i> .

N13/TB/EA/05/H2/P8/K1

KL	Jokanan Widodo, ketua Panpel Persik, juga <i>menyentil Bonekmania</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Bonekmania</i> merupakan sebuah nama perkumpulan para suporter sepak bola, dan disebut sebagai hal yang bersifat abstrak, yang kemudian dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>menyentil</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Frase <i>menyentil Bonekmania</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>menegur para suporter sepak bola</i> .

N14/TB/EA/05/H2/P1/K1

KL	..., <i>kerusuhan suporter yang meletus</i> menjelang partai Persekabpas vs Arema,...
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>meletus</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksud, untuk memberi penekanan dalam sebuah pernyataan.
MK	<i>kerusuhan suporter yang meletus</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>saat terjadinya kerusuhan suporter</i> .

N15/TB/EA/05/H3/P3/K3

KL	..., <i>pemain nakal</i> kerap dikenai sanksi walau saat main lolos dari <i>kartu wasit</i> .
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>pemain nakal</i> dan <i>kartu wasit</i> dalam kalimat di atas merupakan perbandingan yang singkat antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>pemain nakal</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>pemain yang melakukan pelanggaran</i> , dan frase <i>kartu wasit</i> bermakna <i>peringatan yang diberikan oleh wasit</i> .

N16/TB/EA/05/H3/P1/K1

KL	Kekerasan yang kerap terjadi di sepak bola Indonesia, seolah memberikan gambaran bangsa Indonesia yang <i>keras, brutal, anarkis, dan peraturan hukum yang lemah</i> .
JGB	Hiperbola
PJ	Kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan pernyataan, dengan adanya kata-kata <i>keras, brutal, anarkis, dan peraturan hukum yang lemah</i> , untuk memberi penekanan dalam suatu pernyataan.
MK	Kata <i>keras, brutal, anarkis, dan peraturan hukum yang lemah</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tidak mempunyai moral</i> .

N17/TB/EA/05/H4/P4/K2

KL	..., bisa dibilang <i>masih hijau</i> dalam menangani pertandingan level divisi utama.
JGB	Eufimisme
PJ	Frasa <i>masih hijau</i> merupakan bentuk penghalusan dari frasa <i>belum berpengalaman</i> , yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Frasa <i>masih hijau</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>belum berpengalaman</i> .

N18/TB/EA/05/H4/P11/K3

KL	Lihat saja Interisti radikal (ultras) marah kala merasa timnya <i>dikerjai</i> wasit dalam <i>derby</i> intern lawan AC Milan di pentas Liga Champion, rabu lalu.
JGB	Eufimisme
PJ	Kata <i>dikerjai</i> merupakan bentuk penghalusan dari kata <i>dicurangi</i> , yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Kata <i>dikerjai</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>dicurangi</i> .



N19/TB/EA/05/H4/P7/K1

KL	Karena itu, <i>bondet (bom untuk ikan) ikut berbicara</i> , begitu pula <i>batu, pentungan sampai jilatan api</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Bondet (bom untuk ikan), batu, pentungan, dan jilatan api</i> diasosiasikan sebagai manusia yang dapat bicara, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>bicara</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>bondet (bom untuk ikan) ikut berbicara</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>bahwa dalam kerusuhan itu di dapat adanya bondet (bom untuk ikan)</i> .

N20/TB/EA/05/H4/P1/K1

KL	<i>Madiun Rusuh.</i>
JGB	Sinekdoke
PJ	Kata <i>Madiun</i> merupakan bentuk seluruh untuk sebagian, yang menyatakan sebagian dari kota Madiun yang terjadi kerusuhan, yaitu di Stadion Wilis tempat diadakannya pertandingan sepak bola.
MK	Kata <i>Madiun</i> dalam kalimat tersebut menyatakan maksud <i>Stadion Wilis di Madiun</i> .

N21/TB/EA/05/H4/P1/K1

KL	Tak sedikit yang memuding panpel dan petugas keamanan <i>melempem</i> .
JGB	Eufimisme
PJ	Kata <i>melempem</i> merupakan bentuk penghalusan dari <i>tidak bertindak tegas</i> , yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Kata <i>melempem</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>bertindak tidak tegas</i> .

N22/TB/EA/05/H4/P2/K2

KL	Meski sepakat semua pihak yang jadi sasaran tuduhan itu <i>berlumur salah</i> ,...
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>berlumur</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksud, untuk memberi penekanan dalam suatu pernyataan. Kata <i>berlumur</i> merupakan sesuatu yang sifatnya bergelimang pada lumpur, darah, minyak dan sebagainya.
MK	Frase <i>berlumur salah</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>bersalah</i> .

N23/TB/EA/05/H4/P2/K2

KL	..., saya justru ingin <i>mengurai borok</i> yang lain.
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>borok</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksud, untuk memberi kesan yang lebih, dalam suatu pernyataan. Kata <i>borok</i> merupakan luka pada kulit yang sudah membusuk.
MK	Frase <i>mengurai borok</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>membeberkan kesalahan</i> .

N24/TB/EA/05/H4/P4/K1

KL	Kubu Pasuruan terusir ke <i>kota Brem</i> ...
JGB	Epitet
PJ	Frase <i>kota Brem</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>kota Madiun</i> .
MK	Frase <i>kota Brem</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kota Madiun</i> .

N25/TB/EA/05/H4/P5/K1

KL	Problem berat memang <i>akrab</i> dengan tim gratisan.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Problem berat</i> dan <i>tim gratisan</i> diasosiasikan sebagai manusia yang memiliki sifat insani, karena dilekatkan dengan kata <i>akrab</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Kata <i>akrab</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>selalu dialami</i> .

N26/TB/EA/05/H4/P5/K2

KL	Lihat saja <i>Persegi</i> yang <i>terjerat dana</i> , atau <i>Petrokimia Putra</i> , dan <i>Persiba</i> , yang <i>terimpit prestasi</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Dalam kalimat di atas, kata <i>Persegi</i> , <i>Petrokimia Putra</i> dan <i>Persiba</i> yang merupakan suatu hal yang abstrak, dilekatkan dengan kata <i>terjerat dana</i> , dan <i>terimpit prestasi</i> , yang merupakan sifat insani, sehingga terjadi penginsanan.
MK	Frase <i>Persegi terjerat dana</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa <i>pengurus tim Persegi kesulitan dana</i> , sedangkan frase <i>Petrokimia Putra</i> dan <i>Persiba yang terimpit prestasi</i> , bermakna <i>para pemain Petrokimia Putra dan pemain Persiba ketinggalan prestasi</i> .

N27/TB/EA/05/H4/P6/K2

KL	Stadion besar tak ada gunanya kalau <i>per emosi gampang putus</i> ,...
JGB	Eufimisme
PJ	<i>Per emosi gampang putus</i> merupakan penghalusan dari maksud <i>terjadi kerusuhan</i>
MK	<i>Per emosi gampang putus</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kerusuhan selalu terjadi</i> .

N28/TB/EA/05/H4/P7/K1

KL	Untungnya fakta cukup <i>membesarkan hati</i> .
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>membesarkan hati</i> dalam kalimat di atas merupakan suatu perbandingan yang singkat antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>membesarkan hati</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>membuat hati tenang</i> .

N29/TB/EA/05/H4/P9/K2/

KL	<i>BOLA</i> juga telah <i>mencium gelagat buruk</i> , dengan <i>mencermati</i> jadwal pekan lalu.
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>BOLA</i> diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan frase <i>mencium gelagat buruk</i> , dan kata <i>mencermati</i> yang merupakan sifat insani, sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>Bola mencium gelagat buruk</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa <i>ada yang tidak beres dirasakan oleh wartawan Bola</i> .

N30/TB/EA/05/H4/P9/K3

KL	Kekhawatiran terjadinya <i>gesekan suporter</i> akhirnya terbukti.
JGB	Eufimisme
PJ	Frase <i>gesekan suporter</i> merupakan penghalusan dari frase <i>kerusuhan suporter</i> , yang dirasa kurang menyenangkan
MK	Frase <i>gesekan suporter</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kerusuhan suporter</i> .

N31/TB/EA/05/H4/P6/K2

KL	Tingkat kesadaran dan sportivitas wasit, pemain, dan suporter kita masih rendah, terutama <i>penonton liar</i> .
JGB	Hiperbola
PJ	Frase <i>penonton liar</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan, untuk memberi penekanan dalam suatu pernyataan. Kata <i>liar</i> identik dengan sifat binatang.
MK	Frase <i>penonton liar</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>penonton yang tidak bertanggung jawab</i> .

N32/TB/EA/05/H4/P5/K4

KL	Kalau terpelanting, <i>babak belurlah PSSI</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Adanya penginsanan pada kata <i>PSSI</i> , karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>babak belur</i> .
MK	Frase <i>babak belurlah PSSI</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa <i>pengurus PSSI akan disalahkan</i> .

N33/TB/EA/05/H5/P3/K2

KL	Namanya pun kerap menjadi <i>buah bibir</i> di hampir setiap Banjar, atau desa di Gianyar.
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>buah bibir</i> dalam kalimat di atas merupakan suatu perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>buah bibir</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>bahan perbincangan</i> .

N34/TB/EA/05/H5/P7/K1

KL	Walaupun dipuji, Fachrudin tidak lantas <i>besar kepala</i> .
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>besar kepala</i> dalam kalimat di atas merupakan suatu perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
MK	Frase <i>besar kepala</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>sombong</i> .

N35/TB/EA/05/H5/P3/K1

KL	Kini ia mulai dicintai publik <i>kota seni</i> itu.
JGB	Epitet
PJ	Frase <i>kota seni</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>kota Gianyar</i> .
MK	Frase <i>kota seni</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kota Gianyar</i> .

N36/TB/EA/05/H5/P5/K1

KL	..., <i>aksi briliannya</i> itu pun akhirnya <i>menjawab</i> keraguan pelatih.
JGB	Personifikasi
PJ	Adanya penginsanan yang terdapat pada frase <i>aksi briliannya</i> , karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>menjawab</i> .
MK	Frase <i>aksi briliannya menjawab</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa <i>ia dapat bermain dengan sangat baik</i> sehingga pelatih tidak meragukannya.

N37/TB/EA/05/H5/P5/K1

KL	..., yang pada awalnya tidak begitu yakin dengan kemampuan Fachrudin sebagai <i>mesin gol</i> .
JGB	Metafora
PJ	Frase <i>mesin gol</i> dalam kalimat di atas merupakan suatu perbandingan yang singkat, antara suatu kenyataan, dan yang menjadi pembanding dari kenyataan tersebut.
Mk	Frase <i>mesin gol</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>pencetak gol yang handal</i> .



N38/TB/EA/05/H5/P2/K1

KL	"Karena istri ikut menonton, saya <i>bermain kesetanan</i> "...
JGB	Hiperbola
PJ	Frase <i>bermain kesetanan</i> dalam kalimat di atas, bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksud, untuk memberi penekanan dalam suatu pernyataan.
MK	Frase <i>bermain kesetanan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>bermain dengan semaksimal mungkin</i> .

N39/TB/EA/05/H5/P1/K2

KL	Seretnya kucuran dana APBD membuat manajemen <i>tim Kuda Jingkrak</i> sulit bernapas.
JGB	Epitet
PJ	<i>Tim Kuda Jingkrak</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim Persegi</i> .
MK	Frase <i>tim Kuda Jingkrak</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tim Persegi</i> .

N40/TB/EA/05/H5/P1/K2

KL	Seretnya kucuran dana APBD membuat manajemen <i>tim Kuda Jingkrak sulit bernafas</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Adanya penginsanan dalam Frasa <i>tim Persegi Gianyar</i> , karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>bernafas</i> dalam frasa <i>sulit bernafas</i> .
MK	Klausa <i>manajemen tim Kuda Jingkrak sulit bernafas</i> dalam kalimat tersebut, bermakna <i>pengurus tim Kuda Jingkrak yang kesulitan dalam mencari dana</i> .

N41/TB/EA/05/H5/P3/K1

KL	Kesulitan keuangan diatasi lewat <i>kantong pribadi</i> manajer Ketut Suardana, maupun ketua Harian, Dewa Teges Wirawan.
JGB	Eufimisme
PJ	Frase <i>kantong pribadi</i> merupakan bentuk penghalusan dari <i>uang pribadi</i> , yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Frase <i>kantong pribadi</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>uang pribadi</i> .

N42/TB/EA/05/H5/P4/K1

KL	"Saya sudah <i>kehabisan akal</i> mencari dana,"...
JGB	Hiperbola
PJ	Frase <i>kehabisan akal</i> dalam kalimat di atas bersifat lebih-lebihkan dari yang dimaksud, karena akal merupakan sesuatu yang tidak ada batasnya, dan tidak dapat diukur dengan habis atau tidak habis.
MK	Frase <i>kehabisan akal</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tidak mempunyai cara lain</i> .

N43/TB/EA/05/H7

KL	<i>Kelelahan Menghadang</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>kelelahan</i> diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>menghadang</i> , sehingga mengalami penginsanan.
MK	Frase <i>kelelahan menghadang</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa <i>kelelahan selalu menjadi kendala</i> .

N44/TB/EA/05/H6/P1/K1

KL	..., beberapa <i>klub</i> di wilayah satu kini mulai <i>menggeliat</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>klub</i> diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>menggeliat</i> , sehingga mengalami penginsanan.
MK	Klausa <i>klub menggeliat</i> dalam kalimat tersebut bermakna bahwa <i>para pemain di klub wilayah satu mulai meraih kemenangan</i> .

N45/TB/EA/05/H6/P1/K1

KL	Duel <i>penguasa kompetisi</i> dalam dua musim terakhir, Persik vs Persebaya di Stadion Brawijaya, Kediri, ...
JGB	Hiperbola
PJ	Frase <i>penguasa kompetisi</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksud, untuk memberi penekanan dalam suatu pernyataan. Kata <i>penguasa</i> yang ada dalam kalimat seolah-olah merupakan pengendali dari semua kompetisi.
MK	Frase <i>penguasa kompetisi</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tim yang sama-sama kuat</i> .

N46/TB/EA/05/H6/P1/K2

KL	<i>Persita</i> secara mengejutkan tampil <i>perkasa</i> saat <i>menelan</i> PSMS 4-0, ...
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Persita</i> merupakan sebuah nama tim sepak bola yang bersifat abstrak, yang dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>perkasa</i> , sehingga mengalami penginsanan.
MK	Klausa <i>Persita tampil perkasa</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>para pemain tim Persita yang tampil dengan sangat baik</i> .

N47/TB/EA/05/H6/P1/K2

KL	Persita secara mengejutkan tampil <i>perkasa</i> saat <i>menelan</i> PSMS 4-0, ...
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>menelan</i> dalam kalimat di atas bersifat melebih-lebihkan dari yang dimaksud, untuk memberi penekanan dalam suatu pernyataan.
MK	Kata <i>menelan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mengalahkan</i> .

N48/TB/EA/05/H6/P1/K1

KL	Solidnya lini depan yang dihuni Ilham Jayakesuma dan Zaenal Arif, kembali menandai kebangkitan <i>Pendekar Cisadane</i> .
JGB	Epitet
PJ	<i>Pendekar Cisadane</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim Persita</i>
MK	Frase <i>Pendekar Cisadane</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tim Persita</i> .

N49/TB/EA/05/H6/P2/K1

KL	Sebaliknya <i>Ayam Kinantan</i> justru makin muram.
JGB	Epitet
PJ	<i>Ayam Kinantan</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim PSMS</i> .
MK	Frase <i>Ayam Kinantan</i> dalam kalimat tersebut ditujukan pada <i>tim Persija</i> .

N50/TB/EA/05/H6/P2/K1

KL	Sebaliknya <i>Ayam Kinantan</i> justru <i>makin muram</i> .
JGB	Eufimisme
PJ	Frase <i>makin muram</i> merupakan penghalusan dari frase <i>mengalami kesialan</i>
MK	Frase <i>makin muram</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mengalami kesialan</i> .

N51/TB/EA/05/H6/P2/K3

KL	“Permainan bola panjang terpaksa dilakukan, karena Alejandro Tobar dan Christian Carasco <i>dimatikan</i> .”
JGB	Hiperbola
PJ	Kata <i>dimatikan</i> dalam kalimat di atas bersifat lebih-lebihkan dari yang dimaksud, untuk memberi penekanan dalam sebuah pernyataan.
MK	Kata <i>dimatikan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>dikeluarkan</i> .

N52/TB/EA/05/H6/P3/K1

KL	<i>Kebangkitan</i> lain ditunjukkan PSS yang menjegal Persikota 1-0,...
JGB	Personifikasi
PJ	PSS merupakan sebuah nama tim sepak bola yang bersifat abstrak, yang diasosiasikan sebagai manusia yang dapat <i>bangkit</i> dan <i>menjegal</i> . Karena kata <i>kebangkitan</i> dan <i>menjegal</i> merupakan sifat insani.
MK	Klausa PSS yang <i>menjegal Persikota</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>pemain tim PSS yang mengalahkan pemain tim Persikota</i> .

N53/TB/EA/05/H6/P5/K1

KL	Di Semarang, PSIS <i>menghempaskan</i> Persib 3-0.
JGB	Eufimisme
PJ	PSIS merupakan nama sebuah tim sepak bola yang bersifat abstrak, yang dilekatkan pada kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>menghempaskan</i> . sehingga mengalami penginsanan
Mk	Kata <i>menghempaskan</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>mengalahkan</i> .

N54/TB/EA/05/H6/P6/K2

KL	<i>Macan Kemayoran</i> kian kokoh dengan 19 poin.
JGB	Epitet
PJ	Frasa <i>Macan Kemayoran</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim Persija</i> .
MK	Frasa <i>Macan Kemayoran</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tim Persija</i> .

N55/TB/EA/05/H6/P6/K3

KL	..., hasil serupa <i>dipetik Arema</i> .
JGB	Personifikasi
PJ	Kata <i>Arema</i> diasosiasikan sebagai manusia yang dapat <i>memetik</i>
MK	Frase <i>dipetik Arema</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>para pemain tim Arema</i> yang memperoleh hasil yang sama.

N56/TB/EA/05/H6/P1/K2

KL	Tekad juara LI 2003, Persik, untuk menundukkan juara LI 1997 dan 2004, Persebaya, terganjal aksi cemerlang gelandang <i>Bajul Ijo</i> , Taufik.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>Bajul Ijo</i> merupakan ciri khas atau nama lain dari <i>tim PSM</i> .
MK	Frase <i>Bajul Ijo</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>tim Persib</i> .

N57/TB/EA/05/H7/P2/K1

KL	Sementara itu PSIM yang bakal melawat ke markas Persemai Dumai, serta PSSA Asahan, <i>berbenah menutup celah yang dirasa masih menganga</i> .
JGB	Eufimisme
PJ	<i>Menutup celah yang dirasa masih menganga</i> merupakan penghalusan dari <i>menebus kekalahan</i> yang dirasa kurang menyenangkan.
MK	Frase <i>berbenah menutup celah yang dirasa masih menganga</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>bersiap menebus kekalahan</i> .



N58/TB/EA/05/H7/P2/K1

KL	Sementara itu <i>PSIM yang bakal melawat</i> ke markas Persemai Dumai, serta PSSA Asahan, berbenah menutup celah yang dirasa masih menganga.
JGB	Personifikasi
PJ	<i>PSIM</i> diasosiasikan sebagai manusia, karena dilekatkan dengan kata yang bersifat insani, yaitu kata <i>melawat</i> , sehingga terjadi penginsanan.
MK	Klausa <i>PSIM yang bakal melawat</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>para pemain PSIM yang akan bertanding</i> .

N59/TB/EA/05/H7/P7/K1

KL	Persma dan Persid menjadikan kemenangan di partai terakhirnya sebagai modal <i>menatap partai berikutnya</i> .
JGB	Eufimisme
PJ	Frase <i>menatap partai berikutnya</i> merupakan penghalusan dari <i>menghadapi partai berikutnya</i> .
MK	Frase <i>menatap partai berikutnya</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>menghadapi partai berikutnya</i> dalam sebuah kompetisi.

N60/TB/EA/05/H7/P7/K4

KL	"Menghadapi Persigo, kami kembali ingin meraih <i>angka penuh</i> ."
JGB	Eufimisme
PJ	Frase <i>angka penuh</i> merupakan penghalusan dari kata <i>kemenangan</i> .
MK	Frase <i>meraih angka penuh</i> dalam kalimat bermakna <i>meraih kemenangan</i> .

N61/TB/EA/05/H7/P5/K1

KL	... Joseph Renmeulu <i>menduduki kursi manajer</i> .
JGB	Sinekdoke
PJ	<i>menduduki kursi manajer</i> merupakan bentuk sebagian untuk seluruh.
MK	Frase <i>menduduki kursi manajer</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>menjabat menjadi manajer</i> .

N62/TB/EA/05/H7/P9/K1

KL	Melihat tingginya antusiasme <i>kaum hawa</i> ,...
JGB	Epitet
PJ	Frase <i>kaum hawa</i> merupakan suatu ciri khas atau nama lain dari <i>kaum perempuan</i> .
MK	Frase <i>kaum hawa</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>kaum perempuan</i> .

N63/TB/EA/05/H7/P3/K2

KL	<i>Mojang Bandung</i> kelahiran 13 Desember ini sempat dipercaya sebagai ujung tombak.
JGB	Epitet
PJ	Frase <i>Mojang Bandung</i> merupakan suatu ciri khas atau nama lain dari perempuan Bandung.
MK	Frase <i>Mojang Bandung</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>perempuan asal Bandung</i> .

### 3.3 Hasil Analisis Gaya Bahasa

Dari hasil analisis data tersebut, berikut ini merupakan persentase kemunculan gaya bahasa dalam tabloid *Bola*, yaitu sebagai berikut.

No.	Jenis Gaya Bahasa	Jumlah	Persentase
1.	Gaya bahasa eufimisme	20	15,6%
2.	Gaya bahasa perumpamaan	4	3,12%
3.	Gaya bahasa sinekdoke	4	3,12%
4.	Gaya bahasa epitet	20	15,6%
5.	Gaya bahasa hiperbola	25	19,5%
6.	Gaya bahasa metafora	14	10,9%
7.	Gaya bahasa personifikasi	41	32,03%
	Jumlah	128	100%

Dari bagan tersebut dapat dilihat, bahwa gaya bahasa personifikasi kemunculannya lebih sering dibanding dengan gaya bahasa lainnya, dengan kemunculan persentase sebanyak 32,03%, di urutan kedua gaya bahasa hiperbola 19,5%, urutan ketiga gaya bahasa eufimisme dan gaya bahasa epitet yang kemunculannya imbang dengan persentase 15,6%, urutan ke empat gaya bahasa metafora 10,9%, lalu di urutan ke enam gaya bahasa perumpamaan dan gaya bahasa sinekdoke yang juga kemunculannya seimbang dengan persentase 3,12%.

Dari hasil tersebut, maka gaya bahasa ragam berita olah raga dalam tabloid *Bola* lebih didominasi dengan gaya bahasa personifikasi atau penginsanan, yaitu melekatkan sifat insani kepada barang atau benda yang tidak bernyawa, atau juga kepada suatu hal yang abstrak sehingga terjadi penginsanan.

